



Pembatasan Penggunaan Media Sosial Terhadap Siswa Melalui Program Pendampingan Belajar di Masa Pandemi

Restrictions On The Use of Social Media for Students Through Learning Assistance Programs During The Pandemic

Eli Melani kholifah ¹⁾, Tanti Dewinggih, ²⁾

¹Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, elimelanikkholifah@gmail.com

²Program Studi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dewinggih.tanti@uinsgd.ac.id

Abstrak

Meskipun dengan adanya pandemi sekarang ini yang memaksa semua kegiatan dari segi Pendidikan seperti sekolah harus dilakukan di rumah, hal ini tidak menutup kemungkinan seseorang untuk membuat ide baru agar tetap bisa menjalankan aktivitas belajar namun tetap mematuhi himbauan pemerintah. Metode daring, sistem ini dilakukan dengan metode sekolah melalui sistem online dengan media Whatsapp atau media online lainnya. Sistem pembelajaran dengan metode daring banyak memiliki kesulitan-kesulitan yang timbul diantaranya jaringan dan paket data yang kadang habis sehingga menyebabkan ketertinggalan dalam mengikuti pembelajaran dan pengumpulan tugas. Seringkali para pelajar menggunakan media sosial dengan tanpa arahan dan pantauan orang tua sehingga mengakibatkan kebebasan akses kapanpun dan dimanapun tanpa adanya batasan waktu penggunaannya. Pembelajaran daring juga menyebabkan dampak kecanduan terhadap gadget apalagi kepada anak usia dini yang masih dalam masa pertumbuhan yang sensitif dan membutuhkan pengawasan yang lebih. Sehingga dengan hadirnya kita diharapkan bisa memberikan pembatasan penggunaan media, agar siswa tidak kecanduan dan dapat menggunakan media dengan baik dan sehat tanpa adanya penyalahgunaan media yang fatal.

Kata Kunci: Pembatasan, media sosial, belajar, bimbingan, pandemi

Abstract

Although with the current pandemic that forces all activities in terms of education such as schools to be done at home, this does not rule out the possibility of someone to create new ideas in order to still be able to carry out learning activities but still comply with the government's appeal. Online method, this system is done by school method through the online system with Whatsapp media or other online media. Learning systems with online methods have many difficulties that arise including networks and data packets that sometimes run out, causing lag in following learning and task

collection. Often students use social media without parental direction and monitoring resulting in freedom of access anytime and anywhere without any time restrictions on use. Online learning also causes the impact of addiction to gadgets especially to early childhood who are still in their sensitive infancy and need more supervision. So that with the presence we are expected to provide restrictions on media use, so that students are not addicted and can use the media properly and healthily without fatal media abuse.

Keywords:

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah kegiatan pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat yang dalam proses pelaksanaannya dimenerapkan konsep dari tri darma perguruan tinggi yaitu (Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan). Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pembelajaran yang nyata tergambar kepada mahasiswa dalam melakukan pemberdayaan baik dalam lingkup ekonomi, sosial, politik, maupun Pendidikan ditengah-tengah masyarakat. Serta mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik terhadap masyarakat dalam menghadapi berbagai aspek tantangan dan hambatan yang terjadi di masyarakat tersebut.

Di masa pandemi ini kegiatan KKN merupakan tahun kedua yang dilakukan lagi menjadi KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah), dengan hal tersebut semoga tidak mengurangi esensi dan semangat mahasiswa dalam mengamalkan Pendidikan, penelitian dan pengabdiannya terhadap masyarakat. Sebagaimana tertera pada juknis KKN-DR 2021 bahwa 'Seiring dengan hadirnya wabah Covid 19 yang belum juga mereda, berbagai rencana KKn yang semula direncanakan berjalan normal, dengan berbagai variasi KKn, ternyata KKn tahun 2021 ini masih mengulang KKN-DR Sisdamas sebagaimana tahun 2020.

Keputusan ini diambil dari hasil kajian melalui Worksop Desain KKn 2021 yang dilakukan Jajaran Rektorat, Dekanat, Prodi dan LP2M: 9 Juni 2021. Selain itu, diperkuat dengan terbitnya Surat Edaran Rektor No.1216/Un.05/II.4/HM.01/06/2021 tanggal 15 Juni 2021 tentang Kuliah Kerja Nyata Dari rumah (KKN-DR).

Karena itu, untuk menghindari berbagai resiko yang tidak diinginkan dari alasan tersebutlah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari rumah (KKN-DR) walaupun dalam keadaan yang sedang tidak stabil semoga dengan upaya tersebut kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dapat terealisasikan. Kegiatan KKN-DR dilaksanakan di tiap daerah masing-masing mahasiswa dari mulai ruang lingkup RT maupun RW. Kegiatan KKN-DR ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan dengan tujuan untuk mengurangi angka peningkatan penyebaran virus coron di Indonesia serta agar mahasiswa tetap dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat dan ikut serta membangun daerahnya masing-masing walaupun di masa pandemi seperti sekarang ini.

Pembukaan sekaligus pelepasan mahasiswa KKN-DR yang dipimpin oleh Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung berlangsung pada tanggal 2 Agustus 2021 dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting dan Live Streaming di Youtube.

KKN-DR Astrawiraguna dilaksanakan di kelurahan pasir biru tepatnya di RW 03. KKN dilaksanakan dalam ruang lingkup wilayah RW yang terdiri dari 5 RT, secara wilayah dan geografis perbatasan RT tidak terpisah oleh jarak yang jauh karena rumah warga sekitar sangat padat dan untuk perbatasan dengan RW yang lain hanya dipisahkan dengan jalan (motor/mobil). Terdapat 2 masjid dan 1 musholla yang sering digunakan sebagai tempat pendidikan informal (madrasah) dan tempat pengajian ibu-ibu, selain digunakan untuk tempat beribadah. Dalam pendidikan informal (pengajian) RW 03 terbagi kedalam 3 bagian, yaitu bagian 1 (RT 1) bertempat di musholla al-barokah, bagian 2 (RT 2) bertempat di masjid IKU (Illa Khoiru Ummah) dan bagian 3 (RT 3,4 & 5) bertempat di masjid al-hidayah. Posko yang kami gunakan di tempat kantor RW 03.

Kebanyakan Pekerjaan masyarakat RW 03, menjadi seorang pedagang, pekerja, pemilik kos. Kurang lebih mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pedagang kecil, pegawai swasta dan buruh harian lepas. Dengan adanya pandemi covid-19 memberikan dampak yang cukup besar bagi warga terutama dalam sektor perekonomian karena mayoritas warga desa Kebonterong RW 03 merupakan Pedagang Kecil, Pegawai Swasta dan Buruh harian lepas, dampaknya banyak pedagang yang kesulitan mencari mata pencaharian, karena sekolah menjadi daring sementara sumber mata pencaharian mereka salah satunya yaitu dari anak-anak sekolah serta mahasiswa dilingkup kampus, begitupun dengan pegawai swasta banyak yang di PHK dan buruh harian lepas yang masih sangat kesulitan dalam mencari sumber mata pencaharian.

Kemudian mayoritas anak di RW 03 kebanyakan masih duduk di bangku SD dan untuk SMP serta SMA hanya beberapa orang saja. Selain itu untuk level mahasiswa yang asli dari daerah tersebut sangatlah jarang, kebanyakan warga tersebut adalah pendatang dari luar.

Dalam lingkup pendidikan, peran orangtua murid cukup baik dalam membimbing anak-anak mereka di masa pandemi saat ini, dan segala bentuk kegiatan pembelajaran dari sekolah, secara keseluruhan dialihkan secara daring, baik dalam sistem penugasan siswa maupun dalam pemberian materi terhadap siswa. Akan tetapi masih banyak aspek yang perlu diperhatikan terutama peran orangtua dalam membimbing anak-anaknya supaya tidak bosan ketika belajar walaupun ditengah pandemi saat ini, peran orangtua dan anak harus saling mendukung.

Desa Kebonterong RW 03 mempunyai dua Sekolah Dasar Negeri dan satu SDIT yakni SDN 90 dan SDN 50 dan SDIT Ar-raudhoh, kemudian dalam jenjang pendidikan Anak Usia Dini Terdapat satu PAUD yaitu PAUD Al-hidayah. Tingkat kesadaran warga

desa Kebonterong di RW 03 mengenai pendidikan sudah cukup baik, yang dapat dilihat dari antusias warganya yang berbondong-bondong menyekolahkan anaknya terutama pada jenjang pendidikan anak usia dini.

Akan tetapi selain itu, melihat efektifitas pembelajaran yang dilakukan secara daring di desa Kebonterong pada saat ini membuat anak-anak menjadi malas belajar dan bosan dikarenakan tidak adanya interaksi sosial dengan teman-temannya sehingga jika dibiarkan terlalu lama akan berdampak terhadap pola pikir anak. Terkadang akar permasalahan pun muncul dari akses internet yang kurang baik yang dapat menghambat berjalannya kegiatan pembelajaran daring.

Dari data kondisi dan situasi terkini daerah tersebut, kami dari KKN Satyalencana bermaksud mengambil langkah awal dalam menganalisis peluang dan problematika yang terjadi di masyarakat. Kami pun berusaha mengumpulkan dan mencari data selengkap mungkin agar intisari yang kami tuju dapat ditemukan.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Refleksi sosial ini ditujukan dalam rangka menganalisis dan mencari problematika yang sedang terjadi di masyarakat tersebut yang dari data ini lah yang nantinya akan dijadikan program masyarakat secara bersama sama dan bersinergi dalam rangka menjadi solusi atas masalah yang selama ini belum terselesaikan.

Metode yang kami ambil dalam refleksi sosial ini tentu beragam caranya. Yang pertama dan utama adalah mengadakan acara pembukaan dalam rangka memperkenalkan dan mensosialisasikan eksistensi mahasiswa KKN di daerah ini. Hal ini sebagai wujud komunikasi terhadap masyarakat sekaligus izin mengenai berbagai aktifitas yang akan di laksanakan sebulan kedepan. Acara pembukaan ini di hadiri oleh berbagai elemen masyarakat mulai dari Ketua RW dan jajaran, para RT, karang taruna, ibu PKK beserta forum komunikasi pemuda (FKP) dan sebagai tambahanya kami pun mengundang masyarakat umum untuk ikut menghadiri acara tersebut.

Selanjutnya yang kedua, kami pun memiliki inisiatif untuk melakukan kontak dan komunikasi intensif dengan tokoh tokoh penting, seperti ketua RW, Ketua RT Ketua DKM dan lain lain. Hal ini dilakukan dalam rangka menggali kerangka masalah yang terjadi selama ini di masyarakat. Tak puas disana kami pun mendorong dan mengajak tokoh untuk bersama sama duduk bersinergi dengan elemen lainya dalam membahas keberlangsungan kesejahteraan masyarakat. Kami pun terbantu dengan telah adanya agenda rutin yang di adakan masyarakat mengenai forum komunikasi sejenis yang kami maksud.

Akhirnya terlaksanalah kegiatan rapat warga atau yang kami namai dengan rempug warga bertempat di masjid Al hidayah. Dihadiri para tokoh masyarakat dan perwakilan warga. Pokok utama dalam kegiatan ini adalah perkenalan program yang sudah berjalan di masyarakat selama ini dan ajakan tokoh terhadap mahasiswa KKN

untuk ikut berpartisipasi menyukkseskan program yang telah ada dan berjalan. Tidak sampai disana, kami pun berusaha untuk terus menggali masalah urgensi yang terjadi di masyarakat, akhirnya terungkaplah dari beberapa tokoh masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi di lingkungan warga.

Adapun kami merumuskan permasalahan urgensi hari ini, terjadi akibat efek dari pandemi covid 19, dari sinilah semua masalah muncul dan bercabang, tidak hanya menyerang satu sektor tapi sektor yang lain pula. Ketika kami analisis, ternyata permasalahan urgensi yang ada di lingkungan warga kebon terong tentulah efek dari covid.

Seperti di bidang ekonomi contohnya, mulai banyak warga yang mengganggu yang akhirnya tidak menghasilkan uang lagi dan tidak produktif, selanjutnya yang berdagang dan bisnis kos kosan karena dulu bertumpu pada keberadaan mahasiswa, dengan adanya covid mahasiswa di liburkan kuliahnya dan akhirnya para pedagang sepi dan rumah kos kosan kosong. Intinya permasalahan ini adalah pengangguran dan penurunan produktivitas warga akibat covid 19.

Selanjutnya, permasalahan yang timbul di warga adalah mengenai metode pembelajaran anak melalui media online yang kadang merepotkan, walaupun masyarakat di sini sudah terbiasa dengan teknologi namun tidak sedikit warga yang mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar melalui daring.

Selain itu warga berpandangan bahwa kini anak anaknya mulai kehilangan jam optimal belajar, jika dulu di sekolah sekitar 6 jam anak akan belajar, tapi sekarang anak cenderung susah untuk mendapatkan waktu yang optimal dalam belajar. Ditambah juga ada beberapa orang tua yang masih belum puas mengenai hasil dari belajar melalui daring ini mereka beranggapan bahwa pembelajaran tatap muka metode off line adalah metode yang paling di cari

Tahap selanjutnya setelah kita memperoleh data primer hasil dari rempug warga, kamipun mengadakan survei kecil ke masyarakat. Mengadakan diskusi dan sharing langsung dengan masyarakat mengenai keadaan sekitar dan apa harapannya pada lingkungan sekitar. Kami pun kumpulkan data data penting lainnya untuk di rumuskan menjadi program yang sesuai dengan masalah yang sedang di hadapi atau kebutuhan yang sedang di butuhkan. Survei ini berbentuk wawancara sederhana tentang beberapa objek yang di tanyakan terhadap sampel masyarakat di setiap RT.

Pada akhirnya setelah kami melakukan survei dan pendataan kamipun mendapatkan benang merah mengenai masalah urgensi yang terjadi di tengah tengah masyarakat yaitu mengenai efek besar dari covid 19 yang mencederai bidang ekonomi dan pendidikan di masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pendampingan belajar daring ini merupakan program unggulan KKN Satya lencana yaitu berupa bimbingan belajar bagi para siswa dalam pelaksanaan belajar mengajar secara daring serta berupa pengajaran tambahan sebagai bentuk pendalaman dari materi yang sudah di ajarkan. Kegiatan ini di laksanakan di dua tempat berbeda, pertama bertempat di masjid Al hidayah dengan total peserta sekitar 65 orang. Adapun waktu pelaksanaannya adalah setiap hari Senin sampai Jum'at pukul 07.00- 10.00 WIB. Selanjutnya tempat yang kedua yaitu di masjid Ila khairu Ummah dengan total murid sekitar 30 orang, waktu pelaksanaannya adalah setiap hari Senin sampai Jum'at pukul 13.00 - 15.00 WIB.

Pada kegiatan ini para siswa terdiri dari berbagai tingkatan mulai dari kelas 1 sampai 6 SD, Selanjutnya siswa di bagi secara berkelompok sesuai dengan tingkatan masing masing dan setiap kelompok belajar dimentori oleh satu orang. Dalam hal ini tentunya banyak sekali kekurangan dan kelebihan dalam setiap kegiatannya diantaranya :

1. Kekurangan, dari segi waktu yang terbatas, karena harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Kelebihannya Guru dan mahasiswa KKN-DR tahu betul kondisi dari masing-masing peserta didik serta dapat memotivasi anak secara langsung dan orangtua siswa terbantu.

Kegiatan mengajar ngaji ini termasuk kegiatan pengabdian kami terhadap masyarakat dimana telah bergulir selama ini di kampung kebon terong kegiatan Mengaji anak. Kegiatan ini juga terlaksana di dua tempat yaitu di masjid Al hidayah (DTA Al Hidayah) dan di Masjid Illa Khairu Ummah (DTA IKU). Kami pun berpartisipasi menjadi pengajar DTA-DTA tersebut.

Kegiatan DTA bergulir mulai pukul 15.30-17.00 WIB untuk tingkatan kelas 1-4 SD dan pukul 18.00 - 20.00 untuk tingkatan kelas 5-6 SD dan Tingkatan SMP. Kegiatan Mengaji ini terdiri dari kegiatan baca tulis Al-Qur'an, murajaah hafalan, menghafal dan membaca Asmaul Husna dan kegiatan pemberian materi materi keislaman. Seperti halnya kegiatan bimbel, kegiatan Mengajipun di bagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkatan DTA dan di bimbing oleh 2-3 orang mentor.

Beberapa hambatan yang ditemui diantaranya jumlah santri yang terlalu banyak dan dicampur laki-laki dan perempuan sehingga kurang kondusif, namun upaya untuk menghadapinya yaitu dengan mendampingi para santri dan memberikan reward berupa buku, atau makanan ringan sehingga santri tertarik selain itu yaitu dengan memberikan motivasi kepada santri agar lebih giat lagi dalam mengaji.



Gambar 1. Pendampingan Belajar Daring

Kegiatan malam tasyakur ini berupa kegiatan syukuran Akbar kampung kebon terong, yang di maksudkan dalam rangka sebagai wujud syukur masyarakat atas segala kelimpahan berkah dan Rizki yang selama ini di peroleh oleh masyarakat kampung kebon terong. Kegiatan ini bertempat di masjid Alhidayah dan di isi oleh beberapa isi kegiatan diantaranya sholawatan, hadrohan, nasyid, berbagai sambutan, potong tumpeng dan kajian Akbar.



Gambar 2. Malam Tasyakur

Kegiatan hut RI ini sebagai wujud partisipasi dan merayakan hari kemerdekaan RI yang ke 75 tahun. Kegiatan HUT RI di isi oleh kegiatan perlombaan anak anak, namun berbeda dengan perlombaan agustus pada umumnya, perlombaan ini bersifat islami dan di adakan di dalam masjid. Berikut diantaranya runtutan perlombaannya diantaranya lomba cerdas cermat islami, lomba adzan, lomba kaligrafi dan mewarnai. lomba hifdzil Quran dan terakhir lomba busana muslim. Hambatan tersebut kurang antusiasnya anak-anak mengikuti lomba, dan dalam jumlah tersebut.



Gambar 3. Peringatan HUT RI

Workshop Microsoft word. Pelatihan ini merupakan pelatihan penggunaan laptop dan aplikasi Microsoft word yang di peruntukan bagi anak anak tingkat SD dan SMP. Kegiatan ini dilaksanakan di pesantren Al Musyahadah Cibiru dan dilaksanakan 2 kali berturut turut yaitu tahap 1 yang berupa pengenalan komputer dan tahap dua yaitu pengaplikasian komputer.

Output dari kegiatan ini adalah anak anak mampu untuk menyalakan laptop dan mampu untuk menjalankan di aplikasi mikrosoft word di tandai dengan lulusnya test disetiap akhir pertemuan. Akan tetapi dari program ini memiliki beberapa hambatan, diantaranya: Kurangnya fasilitas laptop karena para peserta tidak memiliki laptop, dan hanya peserta KKN yang menyediakan sehingga terbatas.



Gambar 4. Workshop Ms. Word

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di RW 003 Kampung Kebonterong kelurahan Pasir Biru. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak di RW 003 kelurahan Pasir Biru, terutama dalam mengimplementasikan karakter menggunakan metode dakwah fardiyah, selain itu dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan 5 tahapan, yaitu: (1) pemotivasian siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi dan motivasi tentang kehidupan berupa cerita-cerita inspiratif, (2) ceramah atau nasihat-nasihat dan penjelasan materi, (3) tanya jawab dan menulis, (4) permainan berupa games, (5) pemberian reward (hadiah) berupa pujian atau penghargaan secara lisan dan berupa barang.

Dampak pelaksanaan implementasi karakter siswa pendampingan belajar al-hidayah menggunakan dakwah fardiyah ini sangat baik, siswa dapat merasakan dampak positif, yaitu: 1) motivasi yang sangat tinggi untuk selalu belajar dan berbuat jujur setiap saat, 2) tidak berbohong dengan siapapun, 3) selalu menghormati yang lebih tua dan menyayangi teman sebayanya, 4) dapat mensyukuri atas apa yang telah Allah berikan, 5) selalu terlatih untuk mengerjakan tugas secara kreatif. Dan masih banyak lagi kreatifitas-kreatifitas yang tumbuh pada jiwa anak tersebut.

Kondisi masyarakat apalagi posisi sebagai kedua orangtua yang selama ini membiarkan anak bermain dan menonton televisi saat jam belajar malam hari atau siang hari, sudah saatnya dihilangkan. Dan juga orang tua yang mempunyai hobi menonton sinetron pada saat jam belajar, masyarakat itu perlu dialihkan pada jam-jam lain yang tidak mengganggu kegiatan belajar anak. Kondisi yang kondusif ini sangat perlu diadakan karena ketika orang tua menyuruh anak belajar, sementara dirinya menonton sinetron, maka akan mengganggu konsentrasi anak dalam belajar.

Maka dari itu, orang tua berperan penting sekali dalam hal ini untuk memantau, membimbing, menasihati terus apabila anak-anaknya melangkah ke tempat yang salah apalagi menjauhkannya dari agama. Sesibuk-sibuknya orang tua seharusnya mereka diwajibkan untuk meluangkan waktunya bersama anak-anak mereka, jangan sampai mereka di jauhkan dari ilmu-ilmu yang bahkan itu baik buat mereka pada usia dini.



Gambar 5. Acara Penutupan kegiatan pendampingan belajar daring



Gambar 6. acara penyampaian prakata dari anak-anak bimbingan belajar kepada mahasiswa KKN-DR



Gambar 7. Pemberian reward (hadiah)

Dengan ini difokuskan pada dua kemampuan yang harus dimiliki da'i dalam dakwah fardiyahnya, yaitu keterampilan mendengarkan dan berbicara. Perkembangan prestasi belajar siswa rata-rata menunjukkan perkembangan yang positif menuju ke arah yang lebih baik. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian penulis sendiri dengan anak-anak secara langsung.

E. Kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini sangat penting dalam hal pembelajaran kepada anak-anak Tentunya mengenai implementasi karakter pada anak usia dini menggunakan dakwah fardiyah

dengan metode pendekatan mauidzah hasanah. Yang mana pendidikan ini pada usia dini itu sangat penting bagi mereka, dengan belajar mengenai arti kehidupan sehingga mereka tau mana baik dan yang salah.

Dalam melaksanakan dakwah banyak cara yang dapat ditempuh oleh da'i sesuai dengan visi dan misinya, salah satu metode dakwahnya dengan penyampaian dakwah secara personal atau yang biasa disebut dengan dakwah fardiyah.

Metode ini memerlukan kejelian serta kesabaran tertentu, karena proses komunikasi secara langsung apalagi ini dakwah kepada anak-anak, sangat mengandalkan diantaranya proses mendengarkan serta berbicara, yang sepertinya terdengar begitu sederhana dan mudah, namun dalam kesederhanaan tersebut justru orang sering lupa bahwa dengan rambu-rambu yang seharusnya tidak boleh dilakukan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, A. A. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Kebijakan Pendidikan Di Indonesia. Yogyakarta: UAD PRESS
- Gusty, Sri dkk. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*: Yayasan Kita Menulis.
- K, R. G. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang.
- Kartikasari, Claudia. 2014. *Makalah Pengertian Komunikasi Pembelajaran*
- Lutfiyah, & Rovianti, E. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Selama Masa PandemiCovid-19. *DIMASEJATI*, 2
- Mulyana, D.(2017). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.